ANALISIS KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Oleh

FIFI NUR AINI

1111109164

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2015

PERSETUJUAN

Telah diterima dan disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan di hadapan Dewan Penguji Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Pembimbing I

Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II

Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Nopember 2015
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,

Drs. H. Udiyono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

Sekretaris

Drs. Ngumarno, M.Hum
NIP. 1960070 7199203 1 001

Penguji I

Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

Penguji II

Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum
NIP. 19620522 199001 2 001

Mengetahui
Dekan FKIP

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN

Drs. H. Udiyono, M. Pd
NIP. 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fifi Nur Aini
NIM	:	1111109164
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada di dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, Oktober 2015
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
4E648ADF500659198
6000
ENAM RIBU RUPIAH

FIFI NUR AINI
NIM. 1111109164

MOTTO

Sukses itu butuh proses. Proses itu butuh waktu dan usaha. Waktu dan usaha butuh semangat.
(Penulis)

Bismillah Lakhaulla Wallaquwata Illabillah
(Penulis)

Satyaku kudarmakan, darmaku kubaktikan.
Ikhlas Bakti Bina Bangsa Berbudi Bawa Laksana.
(Pramuka)

PERSEMBAHAN

Dengan bangga dan penuh rasa syukur kepada allah SWT skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak H. Samidi dan Ibu Hj. Kasiyem, yang tidak pernah lelah memberikan doa, semangat, motivasi dan biaya yang tidak terhingga.
2. Indah Dwi Utami, Danang Agung Nugroho dan Muhammad Aziz Nur Huda yang tidak pernah lelah membantu pekerjaan rumah dan memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Manusiaku yang selalu menyemangatiku.
4. Teman-teman seperjuangan penulis (Heni, Aulia, Rahardian Bejo, Sari, Joko, Rifki, Desi, Nonik, Sherla, Toni, Mursyid, Adi debong, dan Rangga).
5. Generasi penerus PBSI yang aku sayangi.
6. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten yang menjadi tempat menimba ilmu.
7. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulilah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye" dengan baik.

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, dengan demikian penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Udiyono M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Kepala Program PBSI Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Hj. Indiyah Prana A, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra IndonesiaUniversitas Widya Dharma Klaten.
6. Staf Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu penulis dalam melengkapi sumber referensi.

Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amiin.

Klaten, Oktober 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN ..... **ii**

PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

ABSTRAK ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Pembatasan Masalah 3

C. Rumusan Masalah 3

D. Tujuan Penelitian 3

E. Manfaat Penelitian 4

F. Penegasan Judul 4

G. Sistematika Penulisan 5

BAB II LANDASAN TEORI **7**

A. Pengertian Sastra 7

B. Tinjauan Tentang Novel 8

C. Tinjauan Tentang Karakter 15

BAB III METODE PENELITIAN **19**

A. Metode Penelitian 19

B. Objek Penelitian 20

C. Data dan Sumber Data 20

D. Teknik Pengumpulan Data 20

E. Teknik Analisis Data 20

BAB IV PEMBAHASAN 22

A. Analisis Unsur Intrinsik Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye 22

B. Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye 62

C. Tabel Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye 63

BAB V PENUTUP 64

A. Kesimpulan 64

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN 66

ABSTRAK

FIFI NUR AINI. NIM 1111109164. Skripsi. Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Karakter merupakan watak, sifat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan tokoh satu dengan yang lain. Metode untuk melukiskan watak tokoh menggunakan metode karakterisasi. Metode karakterisasi meliputi dramatik dan analitik. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana teknik pelukisan karakter tokoh dan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik pelukisan karakter tokoh dan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik baca dan catat untuk pengumlan data. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kartakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Data dalam penelitian ini berupa kutipan ataupun paragraf yang menerangkan karakter tokoh-tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, sedangkan sumber datanya adalah novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

Berdasarkan analisis karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa teknik pelukisan karakter tokoh yang dominan digunakan untuk menggambarkan watak tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye adalah secara dramatik melalui teknik cakapan. Karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi 1) Thomas memiliki karakter pandai, bertanggung jawab, optimis, berani, keras kepala. 2) Lee memiliki karakter pintar, keras kepala, dan penolong. 3) Rudi memiliki watak sportif 4) Shinpei memiliki watak licik. 5) Meggi memiliki watak cekatan. 6) Kris memiliki watak pintar dan antusias.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil kreatifitas pengarang yang ditulis dengan bahasa yang indah dan menarik. Karya sastra mengandung nilai estetika yang tinggi. Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan pengarang kepada pembaca. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang bersifat tersirat secara halus.

Karya sastra menceritakan kehidupan manusia dengan segala permasalahan hidup. Hal tersebut dipertegas oleh Nurhayati (2012: 7) bahwa karya sastra dapat diibaratkan sebagai potret kehidupan. Kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat dengan orang-orang, antar manusia, antar peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel berasal dari bahasa Latin yaitu *novellus*. Kata *novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru, atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena novel adalah karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya (Suyitno, 2009: 35). Novel menurut Aziez dan Abdul Hasim (2010: 7) merupakan karya sastra yang diciptakan dengan melibatkan segenap daya imajinasai pengarang. Nurgiyantoro (2013: 12) berpendapat bahwa novel adalah sebuah karya prosa fiksi yang cakupannya tidak terlalu panjang tetapi juga tidak terlalu pendek. Jadi dapat disebutkan bahwa novel merupakan jenis karya prosa fiksi yang

diciptakan dari hasil imajinasi pengarang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan yang cakupannya tidak terlalu panjang dan tidak terlalu pendek.

Novel merupakan karya sastra yang tersusun dari beberapa unsur pembangun. Di dalam unsur novel, Salah satu aspek yang penting adalah tokoh. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca (Santosa dan Wahyuningtyas, 2011: 5). Tokoh tidak akan berarti tanpa adanya pelukisan tokoh atau disebut dengan karakterisasi. Melalui karakterisasi, pengarang dapat mengembangkan ceritanya dan membuat cerita lebih hidup.

Nurgiyantoro (2013: 47) berpendapat bahwa makna karya sastra yang ingin disampaikan pengarang biasanya diungkapkan dengan cara tersirat. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian terhadap pelukisan watak tokoh atau disebut dengan karakterisasi. Karakterisasi digunakan pengarang untuk menggambarkan siapa tokoh cerita, bagaimana sifatnya, tingkah lakunya dan penempatannya dalam sebuah certita.

Novel yang dijadikan sebagai bahan penelitian tentang pelukisan watak tokoh atau karakterisasi adalah novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013. Dipilihnya novel ini karena dalam novel ini terdapat beberapa kelebihan. Kelebihan-kelebihan tersebut meliputi 1) novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye sangat banyak diminati pembaca terbukti bahwa novel tersebut sudah terbit hingga cetakan kelima. 2) jika dibandingkan

dengan novel-novel lain yang kebanyakan berkisah tentang percintaan, cerita dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menceritakan dunia politik dan kegelapannya. 3) karakter tokoh yang sangat kuat membuat kisah dalam novel tersebut seperti nyata.

Dari beberapa kelebihan di atas, yang paling menonjol adalah tentang karakter tokohnya. Kelebihan itulah yang melatarbelakangi peneliti mengadakan penelitian terhadap karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dengan judul "Analisis Karakter Tokoh dalam Novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye".

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang meluas, penelitian ini dibatasi permasalahannya. Peneliti menitikberatkan pada karakter tokoh yang berpengaruh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik pelukisan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye?
2. Bagaimana karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan teknik pelukisan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye

2. Untuk mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia sastra, khususnya untuk meneliti karakter tokoh dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis

   Sebagai media peningkatan apresiasi terhadap karya sastra terutama karya sastra novel.

F. Penegasan Judul

1. Analisis

   Menurut Derrida dalam Siswantoro (2010: 10), analisis merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian sebab kegiatan menguraikan ini yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

2. Karakter

   Simon Philips (dalam Gunawan, 2012: 2) berpendapat bahwa karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.

3. Tokoh

   Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita (Sudjiman, 1988: 16)

4. Novel

   Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekitarnya dan menonjolkan watak dan sikap serta perilaku tokoh. (Aziez dan Hasim 2010: 8)

5. Negeri di Ujung Tanduk

   Negeri di Ujung Tanduk merupakan salah satu novel Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2013.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menelaah dan menguraikan aspek yang berkenaan dengan pelukisan karakter tokoh dan bagaimana karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013.

G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini tidak terjadi tumpang tindih baik dalam penguraian maupun penjelasannya, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan teori berisi Pengertian Sastra, Tinjauan Tentang Novel, Tinjauan Tentang Karakter.

BAB III. Metode penelitian, berisi Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV. Pembahasan, berisi Analisis Unsur Intrinsik novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, Analisis Karakter Tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dan Tabel Karakter Tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye.

Bab V. Kesimpulan dan Saran, berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Karakterisasi yang dominan digunakan untuk menggambarkan karakter tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* Karya Tere Liye adalah secara dramatik, melalui teknik cakapan sebanyak 16 kali. Pengarang lebih sering menggunakan teknik dramatik dalam cerita novel karena dengan teknik ini pembaca lebih mudah memahami isi cerita. Selain itu sifat teknik dramatik lebih sesuai untuk menggambarkan situasi kehidupan nyata seseorang.Teknik tersebut sering digunakan pengarang dalam karakter tokoh melalui apa yang dilakukan tokoh dalam wujud tindakan/tingkah laku sehingga pembaca memahami karakter tokoh.

Karakter tokoh-tokoh dalam novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye adalah sebagai berikut. 1) Karakter tokoh Thomas yaitu pandai, bertanggung jawab, optimis, keras kepala dan berani. 2) Karakter tokoh Lee yaitu pintar, keras kepala, susah diatur, dan penolong. 3) Karakter tokoh Rudi yaitu profesional. 4) Karakter tokoh Shinpei yaitu licik. 5) Karakter tokoh Meggi yaitu cekatan. 6) Karakter tokoh Kris yaitu pintar dan antusias.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi terhadap novel *Negeri di Ujung Tanduk* karya Tere Liye dari aspek psikologis tokoh.

DAFTAR PUSTAKA

Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi*: Sebuah Pengantar. Bogor: Ghalia Indonesia

Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Minderop,Albertine. 2011. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Moleong, Lexi.2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. Sastra Anak. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

_____, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Nurhayati. 2012. *Pengantar Ringkas Teori Sastra*. Yogyakarta: Media Perkasa.

_____. 2013.*Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia*.Surakarta : Cakrawala Media.

Pradopo, Rachmat Djoko dkk. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT.Hanindita Graha Widya Yogyakarta.

Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.

Ratna Kutha Nyoman. 2004. Teori, *Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Karya Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Santosa, Wijaya Heru dan Wahyuningtyas. 2010. *Pengantar Apresiasi Prosa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

_____. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi,* diterjemahkan ke dalam bahasa Indones Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan.* Jakarta: Pustaka Jaya.

_____. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Proyek Pengembangan Perguruan Pelajar Tinggi Indonesia Timur D Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugihastuti. 2011. *Teori Apresiasi Sastra* a: Pustaka Pelajar.

Suhendar, M.E dan Supinah,Pien. 1993. *Pendekatan Teori Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung. Pionir Jaya.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan kritik sastra indonesia*: Masalah Simtematika analisis Struktur Fiksi. Bandung: Angkasa.

Suyitno. 2009. *Apresiasi Puisi dan Prosa*. Surakarta: Sebel;as Maret University Press